

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil dari data hasil observasi. Observasi dilakukan pada waktu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum dilaksanakannya pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen. Sedangkan pelaksanaan *posttest* dilaksanakan setelah pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelompok sasaran penelitian.

##### **1. Pelaksanaan *Pretest***

Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelompok anak yang dilakukan penelitian. Kemudian hasil dari *pretest* digunakan untuk mengukur tingkat normalitas dan homogenitas dari data tersebut. *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan pada kelompok anak yang akan diteliti, berdasarkan indikator yang telah ditentukan untuk mengetahui hasil dari nilai *pretest* itu sendiri. Pemberian *pretest* dilakukan pada 12 anak untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengucapkan huruf, membedakan huruf, menggabungkan 2 huruf, menggabungkan huruf menjadi kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat. Dalam pelaksanaan *pretest* ini anak diajak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pengenalan membaca.

Pada pelaksanaan kegiatan *pretest* ini anak diajak melakukan kegiatan pengenalan huruf dengan menunjukkan huruf saja tanpa ada gambar pada saat kegiatan inti, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru terlihat anak-anak masih bingung ketika menyebutkan huruf dan membedakan huruf masih banyak yang belum mengerti. Sedangkan menggabungkan huruf menjadi kata dan membentuk kalimat masih kesulitan dalam merangkainya.

Table 4.1  
Hasil Pretest

No	Nama anak	Nilai pretest																Total	Rata-rata				
		Mengucapkan huruf				Membedakan huruf				Menggabungkan 2 huruf				Menggabungkan huruf menjadi kata						Menggabungkan kata menjadi kalimat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Vino		2					3				3			2				2			12	2,4
2	Aila			3			2				2				2				2			11	2,2
3	Rara		2				2				2				2				2			10	2
4	Fisa	1				1					2				2				2			8	1,6
5	Intan		2				2					3			2				2			11	2,2
6	Davi			3			2				2				2				2			11	2,2
7	Rafi			3			2					3			2				2			12	2,4
8	Kiki			3			2				2				2				2			11	2,2
9	Sisil		2				1				1				1				1			6	1,2
10	Restu		2				2				2				2				2			10	2
11	Bagus		2				2				2				2				2			10	2
12	Andi		2				2			1				1				1				7	1,4
	Total	27				23				25				22				22				119	23,8

Keterangan :

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

**Keterangan :**

1. Vino, mendapatkan nilai pretest rata-rata 2,4 dengan rincian :
  - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak mendengarkan guru.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak masih bingung dengan 2 huruf yang hampir sama.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai konsentrasi.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kesulitan dalam menggabungkan.

- e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum lancar dalam membaca.
2. Aila, mendapat nilai pretest rata-rata 2, 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mendengarkan guru.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak konsentrasi dan berbicara dengan teman.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam menggabungkan huruf.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak berbicara sendiri dengan teman.
  - e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam membuat kalimat.
3. Rara, mendapat nilai pretest 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih belum mengerti tentang huruf.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung untuk membedakan huruf.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum mampu dalam menggabungkan huruf.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dan kesulitan dalam menggabungkan 1 huruf vokal dan 1 huruf konsonan.
  - e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum mampu dalam menggabungkan kata.
4. Fisa, mendapat nilai pretest 1, 6 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak bermain asyik sendiri dengan mainannya.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak tidak mau bergabung dengan guru dan teman.

- c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak mulai mampu menjawab dengan teriakmeski tidak bergabung dengan teman.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak menyahut dengan sesuka hati dengan agak benar walau tidak bergabung dengan guru.
  - e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak menjawab sambil bermain.
5. Intan, mendapat nilai pretest 2, 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak agak rewel karena diganggu oleh temannya.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak mau menjawab karena menangis.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak sudah mau menjawab.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak mau berangkat sekolah.
  - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimatmendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak mau menjawab pertanyaan bu guru.
6. Davi, mendapat nilai pretest 2, 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mampu menyebutkan huruf dengan lantang.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum faham tentang huruf.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih kebingungan daalm menggabungkan huruf vokal dan konsonan.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak menjawab dengan benar.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak memiliki sedikit kosakata.
7. Rafi, mendapat nilai pretest 2, 4 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak konsentrasi ketika menyebutkan huruf.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kesulitan membedakan bentuk huruf yang hampir sama.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak sudah mampu menjawab huruf yang digabungkan.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kesulitan dalam menggabungkan huruf.
  - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak sulit untuk mengeja huruf.
8. Kiki, mendapat nilai pretest 2, 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak sudah mampu menghafal huruf.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak susah membedakan huruf yang hampir sama.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak merasa jenuh.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kurang konsentrasi.
  - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak bosan dalam pembelajaran.
9. Sisil, mendapat nilai pretest 1, 2 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak susah dalam konsentrasi.

- b. Membedakan huruf mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak suka bermain sendiri waktu pembelajaran.
- c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak senang berjalan-jalan ke bangku temannya.
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak tidak mau bergabung waktu pembelajaran.
- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak keluar kelas waktu pembelajaran.

10. Restu, mendapat nilai pretest 2 dengan rincian :

- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak senang mengobrol bersama teman sebangkunya waktu pembelajaran.
- b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak suka berkeliling didalam kelas.
- c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak senang mengganggu teman sebangku.
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak mengerti huruf.
- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum mampu dalam membuat kalimat.

11. Bagus, mendapat nilai pretest 2 dengan rincian :

- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak menyebutkan huruf sambil berlari didalam kelas.
- b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak menjawab secara asal.
- c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang)
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum mampu menggabungkan huruf.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum mampu menggabungkan huruf menjadi kalimat.

12. Andi, mendapat nilai pretest 1, 4 dengan rincian :

- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak mulai menjawab dengan bantuan guru.
- b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum bisa membedakan huruf yang hampir sama dan perlu dibantu guru.
- c. Membedakan 2 huruf mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak hanya diam saja tidak mau menjawab.
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak diam dan tidak mau memperhatikan waktu pembelajaran.
- e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 1 (belum berkembang) dikarenakan anak tetap tidak mau mengeluarkan suara.

Vino dan Rafi mendapat pretest nilai rata-rata tertinggi dikarenakan dirumah orang tua mendampingi anak dalam mengulang pembelajaran yang telah diberikan disekolah, serta disekolah vino dan rafi anak yang pendiam atau lebih tepatnya anaknya suka memperhatikan guru yang menjelaskan atau memberikan pelajaran disekolah.

Sisil mendapat nilai pretest dengan nilai paling rendah dikarenakan anak disekolah kurang konsentrasi dan dirumah orang tua kurang memperhatikan anak dalam mengulang pembelajaran yang diberikan disekolah. Orang tua lebih sibuk dengan pekerjaannya daripada memperhatikan anaknya dalam belajar. Orang tuanya menganggap sekolah TK hanyalah formalitas saja, tidak begitu penting.

Pandangan orang tua sisil asal anaknya mau sekolah biarpun anaknya tidak bisa membaca tidak masalah.

## 2. Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan (*treatment*) dilaksanakan pada tanggal bulan November 2018 sampai bulan Januari 2019 di TK Permata Surabaya. Perlakuan ini diberikan kepada kelompok B sebagai kelompok eksperimen :

### A. Pertemuan Pertama

Hari / tanggal : Senin 7 Januari 2019

Waktu : 09.00 – 11.00 wib

Depskripsi kegiatan :

Kegiatan hari ini diawali dengan berbaris dan bernyanyi, kemudian guru mengajak anak untuk melompati kertas lipat berwarna sambil menyebutkan warna yang dilompati. Kegiatan berikutnya guru mengajak anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. Kemudian ke kegiatan inti anak terlebih dahulu diajak untuk melihat kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru, guru menanyakan kepada anak gambar apa yang terlihat dalam kartu tersebut, anak-anak terlihat antusias untuk mencoba menjawab secara bersahut-sahutan. Jawaban yang benar kemudian oleh guru disebutkan secara berulang-ulang, lalu anak-anak menirukan kata-kata yang diucapkan oleh guru. Gambar yang terdapat dalam kartu itu adalah gambar bola, anak-anak pun menyebutkan kata bo-la, bo-la dengan penuh antusias. Kemudian guru menceritakan tentang apa dan bagaimana bentuk bola serta manfaatnya untuk merangsang penambahan kosakata pada anak. Setelah bercerita guru mengambil satu huruf dari kata bola yaitu huruf b, guru mengajak anak untuk dapat menyebutkan huruf tersebut, banyak anak yang bisa menyebutkan huruf b tersebut, tetapi ada satu anak yang belum bisa menyebut huruf b. Begitu juga dengan huruf selanjutnya yaitu huruf o, l, dan a sehingga membentuk kata bola. Anak-anak terlihat senang dalam melakukan kegiatan bermain kartu angka. Kegiatan ditutup dengan bernyanyi dan berdoa pulang.

## B. Pertemuan Kedua

Hari / tanggal : Rabu 9 Januari 2019

Waktu : 09.00 – 11.00 wib

Depskripsi kegiatan :

Kegiatan hari ini diawali dengan berbaris dan bernyanyi, kemudian guru mengajak anak untuk berjalan di atas papan titian sambil membawa beban. Kegiatan berikutnya guru mengajak anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. Kemudian ke kegiatan inti anak terlebih dahulu diajak untuk melihat kartu gambar yang diletakkan di atas meja, guru mengajak anak untuk melihat media kartu gambar tersebut serta menyebutkan gambar yang ada secara bergiliran, anak-anak terlihat antusias untuk menjawab dengan benar. Kemudian guru menanyakan gambar apa yang ada di kartu lalu guru mengajak anak untuk mengambil huruf yang ada dalam keranjang untuk diletakkan dibawah kartu gambar tersebut, kegiatan dilakukan oleh 2 anak dalam merangkai huruf menjadi kata, ada 4 anak yang mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata. Guru mengajak anak membuat kalimat dari kata yang sudah terbentuk. Anak-anak masih banyak yang kesulitan dalam membuat kalimat. Guru memberikan semangat bagi anak-anak yang masih mengalami kesulitan untuk mencoba kegiatan pada lain hari. Kegiatan ditutup dengan bernyanyi dan berdoa pulang.

## C. Pertemuan Ketiga

Hari / tanggal : Jum'at 10 Januari 2019

Waktu : 09.00 – 10.30 wib

Depskripsi kegiatan :

Kegiatan hari ini diawali dengan berbaris dan bernyanyi, kemudian guru mengajak anak untuk menirukan suara kendaraan. Kegiatan berikutnya guru mengajak anak untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. Untuk kegiatan inti anak-anak diajak guru untuk melihat gambar pada media kartu gambar yang telah ditempelkan di papan tulis dan mengajak anak untuk menyebutkan

gambar tersebut, anak-anak diminta untuk menyebutkan huruf apasaja yang tertera dalam tulisan, misal gambar susu, anak-anak diminta untuk megambil huruf yang membentuk kata susu untuk ditempelkan dipapan tulis, kemudian guru mengajak anak untuk membuat kalimat dari kata yang sudah dibentuk tersebut. Dalam kegiatan ini ada 2 anak yang bisa membuat kata menjadi kalimat, ada 1 anak yang belum bisa membuat kata menjadi kalimat, sebagian besar anak sudah dapat membuat kata tetapi masih dibantu ketika membentuk kalimat. Kegiatan ditutup dengan bernyanyi dan berdoa pulang.

### **3. Pelaksanaan *Posttest***

Pelaksanaan *posttest* dilakukan pada bulan Januari 2019. Kegiatan ini dilakukan setelah diberikannya perlakuan pada kelompok. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media kartu gambar setelah dilakukan perlakuan. Dalam kegiatan pemberian *posttest* diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar untuk mengetahui kemajuan perkembangan pengenalan huruf pada anak dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.

Pelaksanaan *posttest* setelah dilakukan kemudian nilai total *posttest* ini akan digunakan untuk pengujian Wilcoxon yaitu uji peringkat bertanda. Uji ini digunakan untuk mengetahui selisih nilai sebelum dan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui tingkat signifikansi dan mengetahui hasil akhir dari data.

Table 4.2  
Hasil Posttest

No	Nama anak	Nilai posttest																				Total	Rata-rata
		Mengucapkan huruf				Membedakan huruf				Menggabungkan 2 huruf				Menggabungkan huruf menjadi kata				Menggabungkan kata menjadi kalimat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Vino		2					3				3					4				4	16	3,2
2	Aila			3			2				2				2						3	12	2,4
3	Rara		2						4		2						3				4	15	3
4	Fisa		2				2				2				2						3	11	2,2
5	Intan			3				3				3				3				3		15	3
6	Davi			3					4		2				2					2		13	2,6
7	Rafi				4			3				3					4				4	18	3,6
8	Kiki			3				3			3				2					2		13	2,6
9	Sisil		2				2					3				3					3	13	2,6
10	Restu			3				3				4				3					3	16	3,2
11	Bagus				4			3			2					3				2		14	2,8
12	Andi			3					4		2				2						4	15	3
	Total	34				36				31				33				37				171	34,2

Keterangan

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Keterangan :

1. Vino, mendapatkan nilai posttest rata-rata 3,2 dengan rincian :
  - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak tidak konsentrasi waktu pembelajaran.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai paham perbedaan huruf.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak masih bingung dalam menggabungkan 2 huruf.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak lancar dalam menggabungkan huruf.

- e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak senang dalam melakukan kegiatan menggunakan media kartu gambar.
2. Aila, mendapat nilai posttest rata-rata 2,4 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai tertarik dan paham menggunakan media kartu gambar.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung membedakan huruf yang hamper sama.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih kesusahan menggabungkan huruf.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum faham huruf dan kurang konsentrasi waktu pembelajaran.
  - e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak memahami guru yang menjelaskan pembelajaran dengan media kartu gambar.
3. Rara, mendapat nilai posttest 3 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kesusahan menyebutkan huruf yang hamper sama bentuknya.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak memahami pembelajaran dengan media kartu gambar.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak waktu pembelajaran kurang konsentrasi.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak sedikit mengerti pembelajaran yang diterangkan guru.

- e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak bisa memahami pembelajaran yang diterangkan guru dengan media kartu gambar.
4. Fisa, mendapat nilai posttest 2, 2 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kurang konsentrasi waktu pembelajaran.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kesusahan membedakan huruf yang hamper sama.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kurang senang dengan pembelajaran media kartu gambar.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam menggabungkan huruf menjadi kata.
    - e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai mengerti ketika dibantu oleh guru.
  5. Intan, mendapat nilai posttest 3 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mampu konsentrasi dalam pembelajaran.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mampudalam membedakan huruf menggunakan media kartu gambar.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak masih kebingungan dalam menggabungkan 2 huruf.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai mengerti menggabungkan huruf dengan menggunakan media kartu gambar.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai dapat menggabungkan huruf menjadi kalimat dengan menggunakan media kartu gambar.
6. Davi, mendapat nilai posttest 2, 6 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak konsentrasi dalam menyebutkan huruf menggunakan media kartu gambar.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak lancar dalam membedakan huruf dengan menggunakan media kartu gambar.
  - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam mencari kartu gambar.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak bermain dengan temannya.
  - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam menggabungkan huruf.
7. Rafi, mendapat nilai posttest 3, 6 dengan rincian :
- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak mampu menyebutkan huruf dengan lancar.
  - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mampu membedakan huruf dengan menggunakan media kartu gambar.
  - c. Menggabungkan huruf 2 mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak masih bingung dalam menggunakan media kartu gambar dalam menggabungkan huruf.
  - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak sudah mampu menggabungkan huruf dengan lancar.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak mampu membuat kalimat dengan lancar.
1. Kiki, mendapat nilai posttest 2, 6 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak konsentrasi dalam pembelajaran menggunakan media kartu gambar.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak senang dalam melakukan kegiatan.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak senang dalam menggabungkan huruf menggunakan media kartu gambar.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam menggabungkan huruf menjadi kata sederhana.
    - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak belum memiliki kosakata yang banyak.
  2. Sisil, mendapat nilai posttest 2, 6 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung dalam menyebutkan huruf yang diacak.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 2 (belum berkembang) dikarenakan anak bingung dengan huruf yang agak sama dalam media kartu gambar.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai mengerti ketika menggabungkan huruf dengan menggunakan media kartu gambar.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai paham ketika membuat kata dengan menggunakan media kartu gambar.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai tahu cara menggabungkan huruf untuk membentuk sebuah kalimat.
3. Restu, mendapat nilai posttest 3, 2 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak dapat menyebut huruf dengan baik walau belum lancar karena tergesa-gesa.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai bisa membedakan huruf yang hampir sama bentuknya.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak lancar dalam menggabungkan huruf dengan menggunakan media kartu gambar.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai bisa menggabungkan huruf menjadi kata dengan menggunakan media kartu gambar.
    - e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai bisa membuat kalimat dengan melihat media kartu gambar.
  4. Bagus, mendapat nilai posttest 2, 8 dengan rincian :
    - a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak mampu menyebutkan huruf dengan lancar.
    - b. Membedakan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai dapat membedakan huruf dengan melihat media kartu gambar.
    - c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak masih bingung ketika menggabungkan huruf dengan media kartu gambar.
    - d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mulai bisa

menggabungkan huruf menjadi kata dengan menggunakan media kartu gambar.

- e. Menggabungkan huruf menjadi kalimat mendapat nilai 2 (mulai berkembang) dikarenakan anak kurang konsentrasi ketika guru memberikan contoh melalui media kartu gambar.

5. Andi, mendapat nilai posttest 3 dengan rincian :

- a. Menyebutkan huruf mendapat nilai 3 (berkembang sesuai harapan) dikarenakan anak mampu menyebutkan huruf dengan melihat media kartu gambar.
- b. Membedakan huruf mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak mampu membedakan dengan lancar ketika diperlihatkan media kartu gambar.
- c. Menggabungkan 2 huruf mendapat nilai 2 (belum berkembang) dikarenakan anak bermain sendiri dengan kartu gambar yang lain.
- d. Menggabungkan huruf menjadi kata mendapat nilai 2 (belum berkembang) dikarenakan anak yang masih kesulitan dalam menggabungkan huruf walau dengan menggunakan media kartu gambar.
- e. Menggabungkan kata menjadi kalimat mendapat nilai 4 (berkembang sangat baik) dikarenakan anak senang dengan kegiatan sehingga lancar dalam menggabungkan kata menggunakan media kartu gambar.

Rafi mendapat posttest dengan nilai rata-rata tertinggi dikarenakan dirumah selalu didampingi orang tua dalam mengulang pembelajaran yang diberikan disekolah, dan juga Rafi sekolah di TK Permata selama tiga tahun jadi anak sudah cukup usia dan sudah siap untuk menerima pembelajaran.

Fisa mendapat posttest dengan nilai rata-rata terendah dikarenakan dirumah orang tua kurang memperhatikan anak dalam mengulang pembelajaran yang diberikan disekolah, orang tua sibuk dengan kesibukannya dan dirumah Fisa disuruh menjaga adiknya yang masih

kecil sehingga kalau disekolah Fisa sudah capai dan kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* untuk menguji hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca anak pada kelompok B.

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah memakai taraf kesalahan 5% atau 0,05.

$H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca anak

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan membaca anak

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak ditolak atau diterima

Berikut penyajian data dalam tabel *Wilcoxon Match Pairs Test*

Tabel 4.3  
*Wilcoxon Match Pairs Test*

No	Nama	$X_{A1}$	$X_{B1}$	Beda	Tanda Jenjang		
				$X_{B1} - X_{A1}$	Jenjang	+	-
1.	Vino	12	16	4	6	+6	0
2.	Aila	11	12	1	1	+1	0
3.	Rara	10	15	5	8	+8	0
4.	Fisa	8	11	3	4	+4	0
5.	Intan	11	15	4	6	+6	0
6.	Davi	11	13	2	2,5	+2,5	0
7.	Rafi	12	18	6	9,5	+9,5	0
8.	Kiki	11	13	2	2,5	+2,5	0
9.	Sisil	6	13	7	11	+11	0
10.	Restu	10	16	6	9,5	+9,5	0
11.	Bagus	10	14	4	6	+6	0
12.	Andi	7	15	8	12	+12	0
	Jumlah					$T_+ = 78$	$T_- = 0$

Diketahui bahwa cara menentukan nilai  $T_{hitung}$  adalah memilih nilai  $T$  yang terkecil antara nilai  $T_+$  dan  $T_-$ .

Nilai  $T_+ = 78$

Nilai  $T_- = 0$

Maka nilai  $T_- = 0$  ditetapkan sebagai nilai  $T_{hitung}$ .

Cara menentukan nilai T tabel adalah dengan melihat tabel statistic uji Wilcoxon dengan taraf kesalahan 5% atau 0, 05 dan memperhatikan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini didapatkan T tabel = 14(Sugiono, 2018).

## **B. Pembahasan**

Tahapan penelitian yang sangat dibutuhkan dalam menganalisi data adalah tahapan melakukan *pretest*, pemberian perlakuan, dan tahapan yang terakhir adalah *posttest*. Peneliti melakukan observasi awal yang disebut *pretest* pada kemampuan membaca anak usia dini kelompok B melalui media kartu gambar. Hasil rata-rata nilai *pretest* pada kelompok B adalah 23, 8.

Tahapan pemberian perlakuan diberikan setelah proses *pretest*. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan membaca dengan tujuan untuk mendapatkan hasil *posttest* yang diinginkan. Pemberian perlakuan ini dilakukan dalam lima tahap dengan masing-masing tahapan mengembangkan beberapa indikator. Ada lima indikator yang diambil diantaranya; dapat mengucapkan huruf, dapat membedakan huruf, dapat menggabungkan dua huruf, dapat menggabungkan huruf menjadi kata serta dapat menggabungkan kata menjadi kalimat. Dalam lima indikator yang dimuat dalam lembar observasi, kemampuan membaca anak dengan media kartu gambar sudah dapat dibilang berkembang sangat baik.

Dalam kemampuan mengucapkan huruf peserta didik sudah banyak yang memahaminya, sedangkan untuk kemampuan membedakan huruf yang diterangkan oleh guru masih ada beberapa anak yang susah untuk membedakannya, misalnya antara huruf *b* dengan huruf *d* masih ada beberapa anak yang kesulitan untuk membedakannya. Dalam hal menggabungkan dua huruf peserta didik dapat menirukan yang diucapkan guru, misalnya guru memegang kartu gambar *bola* lalu guru menerangkan bola terdiri dari kata *bo*, lalu peserta didik menirukan kata *bo*. Dalam menirukan kata *bo* banyak peserta didik yang dapat mengucapkannya, setelah mengucapkan *bo* guru menulis dipapan tulis huruf *bo* selanjutnya guru mengucapkan kata *la*, anak-anak juga mengikuti apa yang diucapkan guru *la* setelah mengucapkan kata

*la* guru menulis kata *la* dipapan tulis disebelah kata *bo*, dengan menuliskan kata *bo – la* peserta didik mengerti bahwa *bola* itu tulisan katanya *bo – la*.

Dalam menggabungkan huruf menjadi kalimat masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan, dikarenakan guru menempel kartu gambar *bola* dipapan tulis, setelah ditempel guru menerangkan huruf *bola* dapat dibuat menjadi kalimat. Misal *bolaadik baru* guru menuliskankata *bolaadik baru*.Pesrta didik yang masih kesulitan untuk menggabungkan huruf menjadi kalimat ketika membaca kalimat *adik baru* dikarenakan kalimat *adik baru* tidak ada gambar seperti gambar *bola*, sehinggadengan tidak ada gambar itulah ada peserta didik yang masih kebingungan dalam membaca.Pembelajaran membaca menggunakan media kartu gambar yang dipraktekkan di TK Permata dilaksanakan seminggu tiga kali, yaitu setiap hari Senin, hari Selasa dan hari Rabu meskipun masih ada anak didik yang kesulitan dalam pembelajaran membaca tetapi dalam belajar semangatnya luar biasa.Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam pembelajaran membaca untuk menentukan perkembangan peserta didiknya.

Posttest sebagai prosesterakhir yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pada peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil posttest meningkat sangat baik dibandingkan dengan hasil pretest. Posttest mendapat hasil rata-rata 34, 2. Hal ini berarti ada perkembangan yang sangat baik dari peserta didik yang terlibat dalam kelompok B sampel penelitian. Hasil posttest yang meningkat drastismemberikan jawaban bahwa dengan media kartu gambar dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca.

Hasil analisis data yang terdiri dari data hasil pretest dan data hasil posttest yang kemudian dicari nilai selisih dari kedua proses tersebut, sehingga menghasilkan nilai-nilai jenjang yang menentukan

Berhasilnya penelitian ini menjawab teori yang dikemukakan oleh Soeharto dalam Dyah Ayu Setianingrum (2005:27), mengatakan bahwa kartumerupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis.Sedangkan gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkret dengan masalah yang digambarkannya.Media ini

terbuat dari kertas foto lebar yang berisi gambar dan huruf sehingga peserta didik dapat membaca huruf dengan melihat gambar yang ada dimedia. Media kartu gambar merupakan media yang sangat sesuai untuk melatih kemampuan membaca anak, dengan mengamati kartu gambar yang disajikan, para peserta didik akan dapat memperoleh konsep yang berbeda dengan topik atau gambar tertentu. Jenis gambar yang digunakan pada media kartu gambar merupakan gambar-gambar yang sederhana agar dapat menimbulkan ingatan pada peserta didik. sehingga anak tidak mengalami kesulitan lagi dan mudah untuk membaca dengan jelas, karena tulisan pada media diperbesar sesuai dengan dunia anak karena kartu gambar memiliki gambar yang menarik dan berwarna-warni. Selain anak lebih jelas saat membaca huruf yang ada pada kartu gambar tersebut, anak juga menjadi lebih aktif serta dapat memberi variasi dalam proses belajar mengajar guru untuk kegiatan pembelajaran membaca yang lebih efektif.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar dapat mengatasi sikap pasif anak sehingga anak tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga mengamati dan melakukan, serta media kartu gambar mampu memberikan variasi dalam pembelajaran. Saat media kartu gambar digunakan di kelompok B TK Permata Surabaya, media kartu gambar ini sangat efektif bagi guru ataupun anak. Guru dapat lebih mudah untuk mengajarkan anak membaca dan anak lebih tertarik dan mudah memahami apa yang diajarkan guru sehingga dengan media kartu gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.